



SKALA PENGUKURAN & TEKNIK PENGUMPULAN DATA

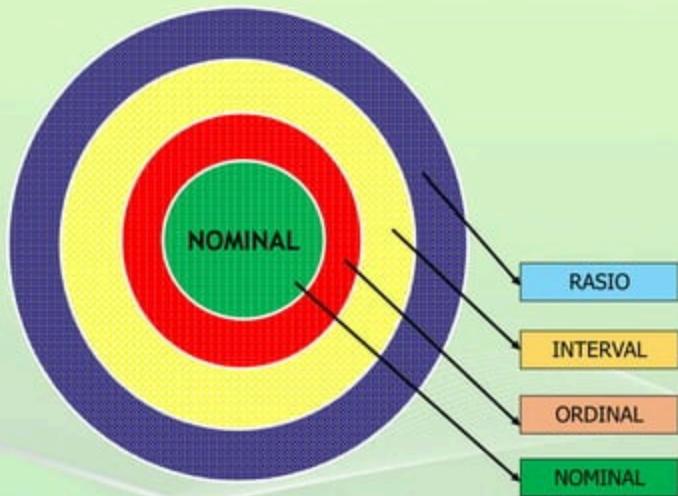
Kelompok IV

MAIMUNAH

161050701020

MUH. ALFIANSYAH

161050701024



Skala nominal dapat dinyatakan sebagai ukuran yang tak sebenarnya, di mana skor/ukuran untuk tiap unit observasi atau individu sebenarnya **hanyalah** merupakan **tanda atau simbol** yang menunjukkan ke dalam kelompok atau kelas mana individu tersebut termasuk.

Variasi skala nominal **tidak menunjukkan Perurutan atau Kesenambungan**, tiap variasi berdiri sendiri secara terpisah.

Dalam Skala Nominal tidak dapat dipastikan apakah kategori satu mempunyai derajat yang lebih tinggi atau lebih rendah dari kategori yang lain atautakah kategori itu lebih baik atau lebih buruk dari kategori yang lain.

Contoh

Misalnya variabel "Jenis Kelamin" dengan skor/ukuran yang mungkin 1 = pria dan 2 = wanita; variabel "bidang studi" atau sub wilayah. Skor 1, 2, dan sebagainya yang diberikan hanya untuk membedakan antara kelompok yang satu dengan yang lainnya.

Contoh Lainnya

- Pekerjaan : dapat dibedakan 1 = *petani*, 2 = *pegawai*, 3 = *pedagang*
- Golongan Darah : dibedakan atas Gol. 1 = *A*, 2 = *B*, 3 = *AB*, 4 = *O*
- Ras : dapat dibedakan atas 1 = *Mongoloid*, 2 = *Kaukasoid*, 3 = *Negroid*.
- Suku Bangsa : dapat dibedakan dalam suku 1 = *Bugis*, 2 = *Makassar*, 3 = *Mandar* dsb.

Beberapa Pengertian:

- Skala Ordinal Adalah skala variabel yang menunjukkan tingkatan – tingkatan.
- Skala Ordinal Adalah Himpunan yang beranggotakan menurut rangking, urutan, pangkat atau jabatan.
- Skala Ordinal adalah Kategori yang dapat diurutkan atau diberi peringkat.

Skala ukuran ordinal juga menunjukkan **urutan atau tingkatan atau rangking** di samping pengelompokan (skala nominal).

Skala Ordinal adalah Skala Data Kontinum yang batas satu variasi nilai ke variasi nilai yang lain tidak jelas, sehingga yang dapat dibandingkan hanyalah nilai tersebut lebih tinggi, sama atau lebih rendah daripada nilai yang lain.

Contoh

Misalnya, variabel "tingkatan" dalam satu rumah susun dengan nilai 1,2,3, ..., Variabel "pendidikan" dengan kategori:

1 = di bawah SD, 2 = tamat SD, 3 = tamat SMP, 4 = tamat SLTA atau lebih.

Contoh Lainnya

- Pendapatan : 3 =Tinggi, 2=Sedang, 1=Rendah
- Sikap (yang diukur dengan Skala Likert) :
3=Setuju, 2=Ragu – ragu, 1=Tidak Setuju. Dsb.

Beberapa Pengertian:

- Skala Interval Adalah Skala Data Kontinum yang batas variasi nilai satu dengan yang lain jelas, sehingga jarak atau intervalnya dapat dibandingkan.
- Dikatakan Skala Interval bila jarak atau perbedaan antara nilai pengamatan satu dengan nilai pengamatan lainnya dapat diketahui secara pasti.

Skala ukuran interval termasuk ukuran yang bersifat numerik dimana interval antara dua ukuran yang berbeda mempunyai pengertian. Sedangkan untuk skala ordinal, selisih antara dua ukuran tidak mempunyai pengertian.

Nilai variasi pada Skala Interval juga dapat dibandingkan seperti halnya pada skala ordinal (Lebih Besar, Sama, Lebih Kecil..dsb); tetapi Nilai Mutlaknya **TIDAK DAPAT DIBANDINGKAN** secara Matematis, oleh karena itu batas – batas Variasi Nilai pada Skala Interval bersifat arbitrer (**ANGKA NOL-nya TIDAK Absolut**).

Contoh

Misalnya, temperatur dalam celsius. Interval dari 0 sampai 20 derajat besarnya sama dengan interval dari 10 sampai 30 derajat. Tetapi, 30 derajat celsius panasnya tidak sama dengan tiga kali lipat 10 derajat celsius, karena "0 derajat" tidak sama dengan "tidak ada panas sama sekali", seperti es mempunyai suhu 0 derajat celsius. Dalam hal ini dinyatakan bahwa *titik nol tidak merupakan titik absolut*.

Contoh Lainnya

Misalnya nilai nol untuk variabel-variabel nilai ujian matematika, test intelegensi dan test kemampuan abstrak sama sekali tidak berarti bahwa yang bersangkutan tidak tahu matematika, tidak mempunyai intelegensi, dan tidak mempunyai kemampuan berfikir abstrak.

Pengertian

Skala ratio adalah skala yang disamping batas intervalnya jelas, juga variasi nilainya mempunyai batas yang tegas dan mutlak (mempunyai nilai **NOL ABSOLUT**).

Contoh Skala Rasio

- Penghasilan dalam rupiah. Misalnya, jika Ady mempunyai Rp.300,- dan Munah mempunyai uang Rp.100, uang Ady sama dengan tiga kali uang Munah.
- Tinggi Badan : sebagai Skala Ratio, tinggi badan 180 Cm dapat dikatakan mempunyai selisih 60 Cm terhadap tinggi badan 120 Cm, hal ini **JUGA** dapat dikatakan Bahwa : tinggi badan 180 adalah $1\frac{1}{2}$ kali dari tinggi badan 120 Cm.



- Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (margono, 1997: 158).
- Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi/berlangsungnya peristiwa.

Klasifikasi Observasi (Vredenburght)

1. Observasi Partisipasi
2. Observasi Non-Partisipan
3. Observasi Sistematis
4. Observasi Non-Sistematis

Observasi Berdasarkan Jenisnya

- Observasi langsung: observasi yang dilakukan di mana observer berada bersama objek yang diselidiki.
- Observasi tidak langsung: observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya dilakukan melalui film, rangkaian slide atau foto.

Observasi Partisipan

Suatu proses observasi bagian dalam yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi.

Observasi Sistematis

Observasi yang diselenggarakan dengan menentukan secara sistematis faktor-faktor yang akan diobservasi lengkap dengan kategorinya.

Observasi Non-Partisipan

Observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pelaku pengamat.

Observasi Non-Sistematis

Observasi yang dilakukan tanpa mempersiapkan/membatasi kerangka yang akan diamati.

Kelebihan Observasi

1. Banyak gejala yang hanya dapat diselidiki dengan observasi sehingga hasilnya akurat, sulit dibantah
2. Banyak objek yang hanya bersedia diambil datanya dengan observasi, misal karena responden terlalu sibuk.
3. Kejadian yang serempak dapat diamati dan dicatat secara serempak pula dengan memperbanyak observer.
4. Banyak kejadian yang dipandang kecil & tidak dapat ditangkap dengan pengumpul data yang lain

Keterbatasan Observasi

1. Tergantung pada kemampuan pengamatan & mengingat.
2. Kelemahan dalam pencatatan
3. Banyak kejadian/keadaan objek yang sulit diobservasi terutama yang menyangkut kehidupan pribadi yang sangat rahasia.
4. Sering ditemui observee yang bertingkah laku baik karena tau diobservasi.
5. Banyak gejala yang hanya dapat diamati dalam kondisi lingkungan tertentu sehingga kalau terjadi gangguan yang tiba-tiba observasi tidak dapat dilakukan.

1. Wawancara

Pengertian Wawancara

1. Suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.
2. Merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula melalui kontak langsung dengan tatap muka.

Jenis Wawancara

1. Wawancara terstruktur: pertanyaan & alternatif jawaban telah ditetapkan lebih dulu, jawaban lebih mudah dikelompokkan & dianalisis.
2. Wawancara tak berstruktur: bersifat informal, luwes, disesuaikan dengan subjek & suasana.

2. Angket/Kuesioner

Pengertian Kuesioner

Kuesioner: alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.

Klasifikasi Kuesioner

1. Kuesioner berstruktur/tertutup: berupa pertanyaan disertai alternatif jawaban
2. Kuesioner tidak berstruktur/terbuka: jawaban bebas menurut pendapat responden
3. Kuesioner kombinasi berstruktur & tak berstruktur: memberi alternatif jawaban tapi memberi kebebasan responden untuk menjawab lebih lanjut
4. Kuesioner semi terbuka: kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternatif jawaban yang sudah tersedia

1. Tes

Pengertian Tes

Seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor angka.

Jenis Tes

- Tes lisan
- Tes tertulis (esai, objektif-benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, melengkapi, jawaban singkat)

Alat Ukur Tes

Prosedur sistematis di mana individual yang dites direpresentasikan ke dalam angka. Tes dapat berupa 1) Tes Psikologi, 2) Tes Prestasi dan 3) Tes Intelegensi.

Tes (Lanjutan...)

Tes Psikologi

Instrumen yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari tingkah laku manusia.

Tes Prestasi

Mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah menerima proses belajar-mengajar dari guru selama kurun waktu tertentu, dapat dibedakan menjadi :

1. tes standar : tes yang sudah dipublikasikan keberadaannya dalam jurnal/media formal lainnya.
2. tes buatan guru: tes yang belum distandarisasi.

Tes Intelegensi

- Untuk mengukur cakupan khusus yaitu kemampuan seseorang dalam kaitannya dengan penggunaan pengetahuan yg ada ke dalam konteks bervariasi.
- Tidak mengukur intelegensi/bakat yang ada pada seseorang secara murni, tetapi kemampuan seorang peserta tes dalam memecahkan permasalahan yang sudah direncanakan si pembuat tes.
- Banyak digunakan untuk tujuan memprediksi prospek keberhasilan seorang siswa dalam menyelesaikan program pendidikannya.

2. Daftar Inventori Kepribadian

Dimaksudkan untuk mendapat ukuran kepribadian dari objek penelitian.

Para subjek diberi bermacam-macam pernyataan yang menggambarkan pola tingkah laku, diminta untuk menunjukkan apakah tiap pernyataan merupakan ciri tingkah laku mereka dengan cara memberi tanda cek pada jawaban.

3. Teknik Proyektif

Ukuran yang dilakukan dengan meminta seseorang memberikan respon kepada suatu stimulus yang bermakna ganda atau yang tak tersusun.

Disebut proyeksi karena seseorang diharapkan memproyeksikan kebutuhan, keinginan, ketakutan, kecemasannya sendiri dalam stimulus tersebut.

Banyak digunakan oleh ahli ilmu jiwa klinis untuk mempelajari dan menetapkan diagnosis orang yang mendapat gangguan emosional.

4. Skala

Seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek/tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala biasa digunakan untuk mengukur sifat nilai dan minat.

Bentuk Skala Pengukuran

Skala Likert

Skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, kepuasan, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.

Penilaian terhadap pernyataan-pernyataan sifatnya subyektif, tergantung dari kondisi masing-masing individu.

Derajat penilaian suatu pernyataan tersusun secara bertingkat mulai dari STS s.d. SS atau sebaliknya.

4. Skala

Bentuk Skala Pengukuran (Lanjutan...)

Skala Guttman

Skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah dll (hanya ada dua pilihan).

Semantik Defferensial

Skala yang tersusun dalam satu garis kontinum. Pernyataan yang ditulis ekstrimnya yaitu ekstrim negatif dan ekstrim positif, titik tengah kontinum itu sebagai titik netral (nol)


Skala Thurstone

Skala yang memuat sejumlah pernyataan yang masing-masing telah dibobot (kunci-skor) tertentu. Pernyataan yang kontribusinya trhdp sikap lebih tinggi dibobot lebih besar, sebaliknya yang lebih rendah dibobot lebih kecil. Jika diurut, kunci skor menghasilkan nilai yang berjarak sama. Skor untuk setiap pernyataan tidak ditampilkan pada instrumen. Pembobotan dipertimbangkan oleh pembuat angket (sebaiknya ahli)

Contoh Skala Pengukuran

Thurstone

Pilih 5 pernyataan
yg paling sesuai
dgn sikap Anda
thdp pelajaran
matematika dgn
cara membubuhkan
tanda cek (✓) di
depan no
pernyataan di dlm
tanda kurung

- 
- () 1 Saya senang belajar matematika.
 - () 2 Matematika adalah segalanya buat saya.
 - () 3 Jika ada pelajaran kosong saya lebih suka diisi dengan pelajaran Matematika.
 - () 4 Belajar matematika menumbuhkan sikap kritis dan kreatif.
 - () 5 Saya merasa pasrah terhadap ketidakberhasilan saya dalam Matematika.
 - () 6 Pengusn matematika akan sangat membantu dalam mempelajari bidang studi lain.
 - () 7 Saya selaluingin meningkatkan pengetahuan & kemampun saya dalam matematika.
 - () 8 Pelajaran matematika sangat menjemukan.
 - () 9 Saya merasa terasing jika ada teman membicarakan matematika.
 - () 10 Saya tidak pernahmenambh pengetahuan matematika selain pelajaran di kelas.

Teknik Pengumpulan data

Teknik Sosiometris

- Dipakai untuk mempelajari organisasi kelompok-kelompok kecil
- Prosedur dasarnya dapat berupa permintaan para anggota untuk mengurutkan teman pilihannya menurut kriteria tertentu
- Dengan teknik ini akan diketahui kelompok populer, terkucil, dan klik-klik an.

Teknik Dokumenter

- Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum.
- Merupakan alat pengumpul data utama pada penelitian kualitatif karena pembuktian hipotesisnya diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat dan teori

A rustic wooden sign with the text "Terima Kasih" in a cursive font. The sign is made of light-colored wood and is framed by a dark brown wooden border. The background is a blurred green forest scene.

Terima Kasih